

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif karena data-data yang dihasilkan berupa statistik atau angka-angka dan variabel-variabelnya diukur menggunakan instrumen penelitian sebagaimana yang dikemukakan oleh Noor (2011, hlm. 38) pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori tertentu dengan menyelidiki hubungan antar variabel. Biasanya variabel-variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen penelitian, dan selanjutnya data berupa angka-angka ini dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional. Menurut David dalam Latief (2010, hlm. 114) penelitian korelasional berguna untuk memprediksi hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yang memiliki hubungan korelasi tinggi atau positif dan disebut sebagai metode deskriptif ketika tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini menguji hubungan antara tingkat partisipasi dalam program keluarga harapan dengan kemandirian keluarga di Kelurahan Sukarasa Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

#### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Penentuan partisipan ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive random sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian dan memberikan peluang kepada anggota populasi untuk kemudian dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2008, hlm. 22). Kriteria yang diterapkan yaitu penerima bantuan PKH yang masih aktif dalam menjalankan setiap program yang dilaksanakan, maka partisipan pada penelitian ini dikhususkan pada penerima bantuan program keluarga harapan (PKH) yang masih aktif dan mau berkomitmen yaitu sebanyak 225 orang.

Nabilah Nurul Auliya, 2023

**HUBUNGAN TINGKAT PARTISIPASI DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DENGAN KEMANDIRIAN KELUARGA (STUDI PADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KELURAHAN SUKARASA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sukarasa yang beralamat di Jl. Setrasari III No.4, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan orang, peristiwa atau objek yang menjadi fokus penelitian. Populasi juga merupakan area generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hlm. 119). Dalam penelitian ini, populasi adalah masyarakat di Kelurahan Sukarasa yang menerima bantuan program keluarga harapan yang berjumlah 225 orang yang telah memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai penerima aktif program keluarga harapan yang memiliki komitmen untuk menjalankan setiap program.

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merujuk pada sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penting bahwa dalam pengambilan sampel, representativitas menjadi faktor kunci. Sejalan dengan pandangan menurut Siregar (2014) sampel adalah prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian dari keseluruhan populasi yang diambil dan digunakan untuk mewakili sifat serta ciri yang diinginkan populasi tersebut.

Adapun penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive random sampling*, yang merupakan metode khusus untuk memilih ukuran berdasarkan tujuan penelitian. *Purposive random sampling* pengambilan sampel yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian dan memberikan peluang kepada anggota populasi untuk kemudian dipilih menjadi anggota sampel (Martono, 2014, hlm. 77).

Dalam penelitian ini, jumlah sampel penerima bantuan program keluarga harapan di Kelurahan Sukarasa ditentukan menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = total populasi

$e$  = batas toleransi kesalahan

Untuk mengestimasi jumlah sampel dalam penelitian ini, dengan populasi sebanyak 225 penerima bantuan program keluarga harapan yang dimasukkan dalam rumus Slovin.

Perhitungannya adalah

$$n = \frac{N}{1 + (e^2)}$$

$$n = \frac{225}{1 + 225 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{225}{1,6}$$

$$n = 140$$

Maka besar sampel minimal dari jumlah populasi 225 pada *margin of error* atau batas toleransi kesalahan 5% adalah sebesar 140.

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Penelitian

RW	Peserta PKH/KPM	Sampel
1	24	15
2	36	22
3	50	31
4	35	22
5	43	27
6	9	6
7	28	17
Jumlah	225	140

Jumlah populasi keluarga penerima manfaat PKH yaitu sebanyak 225 orang, dengan demikian hasil perhitungannya didapatkan sampel pada penelitian ini akan memiliki 140 responden yang dapat menjadi sampel.

Nabilah Nurul Auliya, 2023

**HUBUNGAN TINGKAT PARTISIPASI DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DENGAN KEMANDIRIAN KELUARGA (STUDI PADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KELURAHAN SUKARASA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah aspek yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki, dengan tujuan untuk mendapatkan data dalam bentuk informasi yang diperoleh dari responden, yang merupakan subjek penelitian. Hasil dari jawaban responden akan dianalisis oleh peneliti dan dari analisis tersebut akan ditarik kesimpulan. Dalam menentukan indikator-indikator dari setiap variabel yang akan diselidiki, peneliti harus memahami dengan baik variabel yang akan digunakan dalam penelitian dan mencari serta memahami teori-teori yang mendukung penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama. Variabel pertama adalah variabel independent yang merupakan tingkat partisipasi dalam program keluarga harapan. Variabel kedua adalah variabel dependen yang merupakan kemandirian keluarga. Peneliti telah menentukan variabel ini dan penjelasan lebih lanjut mengenai variabel-variabel ini dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2 Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Tingkat Partisipasi	Partisipasi dalam pengambilan keputusan	Mengerjakan PR untuk dibahas pada setiap pertemuan P2K2
		Aktif berpendapat pada setiap pertemuan P2K2
		Terbuka terhadap pendapat orang lain dalam setiap rapat P2K2
		Memberi saran dalam setiap pertemuan P2K2
	Partisipasi dalam pelaksanaan a. Partisipasi dalam bidang pendidikan:	Melakukan stimulasi yang tepat untuk meningkatkan tumbuh kembang anak
		Memperhatikan perkembangan yang terjadi pada anak
		Dalam pengasuhan, orang tua mengedepankan contoh dibandingkan dengan perintah
		Memperhatikan perkembangan belajar anak melalui guru atau temannya
		Mendampingi anak belajar di rumah
		Memberikan makanan yang sesuai dengan

Nabilah Nurul Auliya, 2023

*HUBUNGAN TINGKAT PARTISIPASI DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DENGAN KEMANDIRIAN KELUARGA (STUDI PADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KELURAHAN SUKARASA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator
Kemandirian Keluarga	b. Partisipasi dalam bidang kesehatan:	kebutuhan gizi anak
		Melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin ketika hamil
		Ketika memiliki bayi memberikan ASI eksklusif kepada bayi sampai 6 bulan
		Memberikan penanganan dengan cepat ketika anak sakit
		Rutin mengunjungi pusat kesehatan untuk memeriksa kesehatan secara berkala
		Menggunakan air bersih untuk kebutuhan rumah tangga
	c. Partisipasi dalam bidang ekonomi:	Memanfaatkan dana bantuan untuk mengembangkan usaha ekonomi mandiri
		Menetapkan kebutuhan prioritas dalam pengelolaan keuangan
		Mencatat uang masuk dan uang keluar dalam keluarga setiap hari
	Partisipasi dalam menikmati hasil	Memilih tempat meminjam yang tepat ketika kesulitan uang
Mengalokasikan bantuan PKH untuk mendukung pendidikan anak-anak		
Memiliki alokasi dari bantuan PKH untuk mengatasi situasi darurat seperti anggota keluarga yang sakit		
Partisipasi dalam evaluasi	Memanfaatkan bantuan PKH untuk mengembangkan usaha yang telah ada	
	Memberikan informasi kepada pendamping tentang hal-hal yang harus diperbaiki dari program	
	Menyampaikan laporan perkembangan kondisi keluarga kepada pendamping	
Kemandirian Keluarga	Peningkatan taraf hidup KPM	Membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh sesama peserta PKH
		Memiliki pendapatan dalam jumlah yang mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari
		Memiliki tabungan keluarga yang cukup jika digunakan dalam keadaan darurat
		Dipastikan dapat memperoleh Kartu Indonesia Pintar (KIP)
		Dapat mengurangi hutang yang ada

Nabilah Nurul Auliya, 2023

*HUBUNGAN TINGKAT PARTISIPASI DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DENGAN KEMANDIRIAN KELUARGA (STUDI PADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KELURAHAN SUKARASA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator
		Dapat mengalokasikan sebagian pendapatan untuk melunasi hutang
Perubahan perilaku dalam mengakses layanan kesehatan, pendidikan, kesejahteraan sosial	KPM	Kesehatan: Memanfaatkan Kartu Indonesia Sehat (KIS) Mengetahui manfaat menimbang dan memberikan imunisasi pada bayi dan anak Pendidikan: Kelangsungan pendidikan anak lebih terjamin
		Dapat memenuhi semua kebutuhan sekolah anak
		Memperhatikan perkembangan belajar anak-anak
		Kesejahteraan sosial: Memperhatikan kebutuhan khusus lansia
		Memberi dukungan emosional (mendengarkan, perhatian, lingkungan nyaman) bagi lansia
Pemanfaatan produk dan jasa keuangan formal		Dapat menabung di bank Memanfaatkan rekening di bank untuk mengatur uang keluarga

### 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, akan digunakan instrumen untuk mengukur variabel yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu hubungan antara tingkat partisipasi dalam program keluarga harapan dengan kemandirian keluarga. Instrumen penelitian akan dirancang berdasarkan pada masalah yang ada dalam penelitian ini, kemudian diubah menjadi bentuk pernyataan yang relevan. *Skala likert* digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel tingkat partisipasi (x) dan kemandirian keluarga (y).

#### 3.5.1 Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian ini, alat pengumpul data yang akan digunakan untuk variabel tingkat partisipasi dalam program keluarga harapan (x) dan kemandirian keluarga (y) adalah sumber primer. Sumber primer merujuk pada sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui kuesioner atau angket yang diberikan kepada

Nabilah Nurul Auliya, 2023

**HUBUNGAN TINGKAT PARTISIPASI DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DENGAN KEMANDIRIAN KELUARGA (STUDI PADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KELURAHAN SUKARASA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keluarga penerima manfaat PKH. Berikut adalah alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur tingkat partisipasi dalam program keluarga harapan dengan kemandirian keluarga:

a. Kuesioner/angket

Instrumen penelitian berupa kuesioner/angket yang berisi pernyataan untuk responden, yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang menjadi fokus. Peneliti mendistribusikan kuesioner/angket kepada seluruh masyarakat di Kelurahan Sukarasa yang merupakan penerima bantuan dari program keluarga harapan. Data kemudian disaring sesuai dengan jumlah sampel dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator ini menjadi dasar untuk membuat item-item dalam kuesioner/angket. Responden akan memilih jawaban berdasarkan skala penilaian yang terdiri dari 1 hingga 5, dengan keterangan sebagai berikut: Selalu (5), Sering (4), Kadang-kadang (3), Jarang (2), dan Tidak Pernah (1). Skor yang dihasilkan dari jawaban setiap pernyataan dalam kuesioner/angket akan digunakan untuk analisis kuantitatif.

Tabel 3. 3

Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Bobot/skor	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

### 3.5.2 Hasil Pengujian Instrumen

Menurut Arikunto (2014), kualitas suatu instrumen dapat dinilai dari keakuratan/validitas data yang dikumpulkan. Sebelum kuesioner/angket disebar kepada responden, instrumen tersebut harus melalui uji validitas dengan melibatkan para ahli (*expert judgement*) agar peneliti dapat mengidentifikasi kelemahan dan

Nabilah Nurul Auliya, 2023

HUBUNGAN TINGKAT PARTISIPASI DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DENGAN KEMANDIRIAN KELUARGA (STUDI PADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KELURAHAN SUKARASA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kekurangan, baik dalam pernyataan yang digunakan maupun dalam konsistensi dengan teori konseptual yang dipakai dalam penelitian. Dalam penelitian ini, validitas isi instrumen diukur dengan meminta pandangan dari para ahli (*expert judgement*) mengenai kuesioner yang telah disusun oleh peneliti. Selanjutnya, penilaian yang diberikan oleh para ahli tersebut diukur menggunakan statistik *Aiken's V*.

### 3.5.3 Uji Validitas

Uji validitas adalah langkah penting dalam penilaian keakuratan suatu instrumen. Validitas mengukur sejauh mana instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang dimaksud dalam penelitian. Instrumen yang valid memiliki nilai validitas yang tinggi, sementara instrumen yang kurang atau tidak valid memiliki nilai validitas yang rendah. Untuk menyatakan instrumen valid, perlu memastikan bahwa instrumen tersebut mampu mengukur pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Oleh karena itu, diperlukan uji validitas isi untuk memastikan hal ini.

#### 3.5.3.1 Validitas Isi

Instrumen penelitian berupa kisi-kisi memiliki peran teknis penting dalam menguji validitas isi. Variabel yang akan diteliti terdapat dalam kisi-kisi, dengan indikator sebagai ukuran dalam penelitian dan diwujudkan melalui nomor butir atau item, yang telah dijabarkan oleh peneliti. Uji validitas isi ini memerlukan konsultasi dengan ahli untuk mengonfirmasi isi kisi-kisi instrumen. Dengan demikian, uji validitas ini melibatkan pandangan ahli (*expert judgement*) sebagai bagian dari pertimbangan peneliti.

Dalam penelitian ini, validitas diuji melalui *expert judgement* dan diukur dengan statistik *Aiken's*. Statistik *Aiken's* digunakan untuk menghitung koefisien validitas konten berdasarkan penilaian para ahli terhadap setiap item. Untuk lebih rinci, skor validasi yang diberikan oleh para ahli terhadap instrumen yang disusun oleh peneliti dijelaskan dalam tabel berikut:



Tabel 3. 4  
Ketentuan Skor Validasi Instrumen Penelitian

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Valid
2	Tidak Valid
3	Cukup Valid
4	Valid
5	Sangat Valid

Validitas instrumen dilakukan oleh ahli-ahli yang memiliki kompetensi dan pemahaman yang mendalam terhadap substansi penelitian. Para validator memberikan penilaian berdasarkan skala yang telah ditetapkan sesuai dengan referensi dalam tabel 3.4. Tingkat kesesuaian antara instrumen dan substansi penelitian akan mempengaruhi tingkat skor validasi instrumen yang diberikan oleh validator. Sebanyak 5 validator berpartisipasi dalam memberikan penilaian pada instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah daftar para ahli yang melakukan validasi pada instrumen penelitian.

Tabel 3. 5  
Daftar Validator

No	Validator	Jabatan
1.	Prof. Dr. Hj. Ihat Hatimah, M.Pd.	Guru Besar UPI
2.	Dr. Cucu Sukmana, M.Pd.	Dosen Penmas UPI
3.	Dr. Yani Achdiani, M.Si.	Dosen PKK UPI
4.	Dr. Dewi Wahyuni, MP.	Widyaiswara BBPPKS
5.	Akhmad Fauzi Ardipradja, S.Pd.	Pendamping Sosial PKH

### 3.5.3.2 Penilaian Validasi Isi Aiken'S V

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik V dari *Aiken's* untuk validasi. Validasi ini dilakukan berdasarkan penilaian yang diberikan oleh ahli terhadap setiap item yang mewakili substansi yang diukur. Hal ini memastikan validitas instrumen dengan indikator, karena indikator berfungsi sebagai penerjemah operasional dari konsep yang ingin diukur. Penilaian yang dilakukan oleh para ahli terhadap setiap item tersebut menggunakan skala nilai dari 1 (sangat tidak valid) hingga 5 (sangat valid). Rumus statistik V dalam validasi ini adalah

Nabilah Nurul Auliya, 2023

**HUBUNGAN TINGKAT PARTISIPASI DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DENGAN KEMANDIRIAN KELUARGA (STUDI PADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KELURAHAN SUKARASA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

S = r - lo

Lo = Angka penilaian validitas yang terendah (1)

c = Angka penilaian validitas tertinggi (5)

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai

n = Jumlah validator

Rentang angka pada indeks validitas berkisar antara 0-1, dan dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3. 6

Kategori Hasil Perhitungan Statistik V

Rentang	Kategori
0 - 0,33	Tidak Valid
0,34 - 0,67	Cukup Valid
0,68 - 1	Valid

Hasil uji validitas ini dihitung dengan menggunakan analisis statistik V dalam *Microsoft Excel* dan hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7

Nilai V Variabel Tingkat Partisipasi

Item	Hasil V	Keterangan
X.1	0.85	Valid
X.2	0.95	Valid
X.3	0.95	Valid
X.4	0.7	Valid
X.5	0.9	Valid
X.6	1	Valid
X.7	0.95	Valid
X.8	0.75	Valid
X.9	0.95	Valid
X.10	1	Valid
X.11	0.8	Valid
X.12	0.7	Valid

Nabilah Nurul Auliya, 2023

**HUBUNGAN TINGKAT PARTISIPASI DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DENGAN KEMANDIRIAN KELUARGA (STUDI PADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KELURAHAN SUKARASA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Item	Hasil V	Keterangan
X.13	1	Valid
X.14	0.75	Valid
X.15	1	Valid
X.16	0.85	Valid
X.17	1	Valid
X.18	0.9	Valid
X.19	0.85	Valid
X.20	0.95	Valid
X.21	0.85	Valid
X.22	0.95	Valid
X.23	0.85	Valid
X.24	1	Valid
X.25	0.85	Valid

Berdasarkan penilaian dari para ahli (*expert judgement*), instrumen penelitian yang dirancang oleh peneliti dapat dianggap sesuai untuk digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data. Uji validitas juga telah dilakukan pada angket mengenai tingkat partisipasi dalam program keluarga harapan. Selain itu, uji validitas juga dilakukan pada angket yang mengukur tingkat kemandirian keluarga. Berikut adalah hasil uji validitas angket kemandirian keluarga dengan menggunakan rumus Aiken.

Tabel 3. 8

Nilai V Variabel Kemandirian Keluarga

Item	Hasil V	Keterangan
Y.1	0.9	Valid
Y.2	0.8	Valid
Y.3	0.95	Valid
Y.4	0.7	Valid
Y.5	0.9	Valid
Y.6	0.6	Cukup Valid
Y.7	0.7	Valid
Y.8	0.95	Valid
Y.9	1	Valid
Y.10	0.95	Valid
Y.11	0.75	Valid
Y.12	0.95	Valid
Y.13	0.95	Valid
Y.14	0.95	Valid

Nabilah Nurul Auliya, 2023

**HUBUNGAN TINGKAT PARTISIPASI DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DENGAN KEMANDIRIAN KELUARGA (STUDI PADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KELURAHAN SUKARASA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Item	Hasil V	Keterangan
Y.15	0.95	Valid
Y.16	0.8	Valid
Y.17	0.9	Valid

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner untuk variabel kemandirian keluarga memiliki nilai V yang melebihi 0,34. Hal ini mengindikasikan bahwa semua item pernyataan telah memenuhi kriteria validitas dan dapat dianggap valid serta layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

### 3.5.3.3 Uji Reliabilitas

Arifin (2014, hlm. 248) menjelaskan bahwa suatu instrumen dianggap memiliki reliabilitas jika secara konsisten menghasilkan hasil yang serupa ketika diujikan pada kelompok yang sama dalam waktu atau situasi yang berbeda. Reliabilitas berarti instrumen tersebut dapat diandalkan dan dapat dipercaya. Dalam uji reliabilitas instrumen, teknik yang digunakan adalah *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen yang memiliki skala bukan berbentuk angka 1 dan 0 atau instrumen yang memiliki pilihan bukan benar/salah atau ya/tidak. Instrumen penelitian dianggap reliabel jika koefisien ( $r_{11}$ ) > 0,6. Rumus Alpha yang digunakan dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right\}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$\sum Si$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$St$  = Varians total

$K$  = Jumlah item

Perhitungan hasil uji reliabilitas dapat dilihat dengan memeriksa interval koefisien reliabilitas, yang mengindikasikan tingkat keandalan dari instrumen tersebut, yaitu:

Nabilah Nurul Auliya, 2023

HUBUNGAN TINGKAT PARTISIPASI DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DENGAN KEMANDIRIAN KELUARGA (STUDI PADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KELURAHAN SUKARASA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 9

## Nilai Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Uji reliabilitas instrumen menggunakan komputer dengan dukungan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Hasil perhitungan reliabilitas diperoleh melalui penggunaan rumus *Cronbach*, yang mengukur keandalan instrumen. Adapun hasil perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach* yaitu:

Tabel 3. 10

## Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,862	25

Hasil uji reliabilitas pada tabel 3.10 menunjukkan bahwa instrumen untuk mengukur tingkat partisipasi dalam program keluarga harapan memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,862. Nilai ini melebihi nilai minimal *Cronbach Alpha* yang biasanya dianggap valid  $> 0,6$ . Hal ini menandakan bahwa koefisien reliabilitas instrumen tersebut memiliki tingkat kekuatan yang baik.

Tabel 3. 11

## Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,723	17

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel kemandirian keluarga adalah 0,723. Angka ini melebihi nilai minimal

*Cronbach Alpha* yang umumnya dianggap valid  $> 0,6$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki koefisien reliabilitas yang dapat diandalkan.

### **3.6 Prosedur Penelitian**

#### **3.6.1 Tahap Persiapan**

Dalam tahap persiapan penelitian, beberapa langkah awal dilakukan oleh peneliti. Studi pendahuluan dilakukan untuk menetapkan fokus penelitian, yang dalam kasus ini adalah tingkat partisipasi dalam program keluarga harapan dan kemandirian keluarga. Berdasarkan fokus tersebut, permasalahan yang akan diteliti serta tujuan penelitian dirumuskan. Peneliti juga mengadakan kajian teori yang relevan dengan fokus penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian. Selanjutnya, berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, peneliti mengidentifikasi sasaran penelitian untuk menentukan populasi dan sampel yang akan dijadikan objek penelitian.

Langkah berikutnya adalah mengembangkan instrumen penelitian, di mana dalam penelitian ini digunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen utama. Instrumen yang telah disusun akan dinilai oleh para ahli (*expert judgement*) untuk mendapatkan masukan dan saran yang nantinya digunakan untuk perbaikan instrumen. Setelah itu, dilakukan rangkaian uji validitas dan reliabilitas menggunakan perangkat lunak SPSS.

#### **3.6.2 Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan adalah langkah dimana peneliti mengumpulkan data di lapangan sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, instrumen yang telah melewati tahap pengujian validitas dan reliabilitas dan dianggap layak untuk digunakan, diterapkan kepada sampel penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu peserta atau keluarga penerima manfaat PKH di Kelurahan Sukarasa dengan jumlah responden sebanyak 140 orang.

#### **3.6.3 Tahap Akhir**

Pada tahap akhir penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang berasal dari angket yang telah disebarakan kepada responden. Data yang

telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program SPSS versi 25. Hasil analisis data tersebut kemudian dijelaskan dalam laporan penelitian yang mengikuti pedoman karya ilmiah UPI tahun 2021. Dalam laporan tersebut, peneliti akan menyimpulkan dan memberikan rekomendasi mengenai hubungan antara tingkat partisipasi dalam program keluarga harapan dengan kemandirian keluarga

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Persyaratan Analisis

Pengolahan data merupakan tahap krusial dalam penelitian, bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah. Proses analisis data, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2012, hlm.147), melibatkan kegiatan seperti pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data dari seluruh responden berdasarkan variabel, penyajian data dari setiap variabel yang diteliti, perhitungan untuk merumuskan masalah, serta uji hipotesis melalui kuesioner/angket menggunakan skala pengukuran skala likert. Peneliti dalam penelitian ini mengadopsi analisis deskriptif untuk mendeskripsikan tanggapan setiap responden. Adapun analisis pengolahan data yang digunakan peneliti yaitu:

##### 1. Analisis Persentase

Analisis persentase digunakan untuk mendapatkan gambaran kecenderungan jawaban dari responden. Dalam penelitian ini, analisis persentase digunakan untuk mengkaji setiap indikator.

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis deskriptif persentase sebagai metode analisis. Seluruh skor dari setiap indikator dijumlahkan dan kemudian dibandingkan dengan skor ideal, sehingga diperoleh persentase yang menggambarkan hasil dari analisis deskriptif.

- a. Persentase maksimal =  $5/5 \times 100 = 100\%$
- b. Persentase minimal =  $1/5 \times 100 = 20\%$
- c. Rentang =  $100\% - 20\% = 80\%$
- d. Panjang interval =  $80\% : 5 = 16$

Nabilah Nurul Auliya, 2023

*HUBUNGAN TINGKAT PARTISIPASI DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DENGAN KEMANDIRIAN KELUARGA (STUDI PADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KELURAHAN SUKARASA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan panjang interval 16% dan persentase minimal 20% maka tingkatannya diperoleh sebagai berikut

Tabel 3. 12

## Deskriptif Persentase

No	Interval	Kriteria
1	84% - 100%	Sangat tinggi
2	68% - 84%	Tinggi
3	52% - 68%	Sedang
4	36% - 52%	Rendah
5	20% -36%	Sangat rendah

Kriteria ini digunakan pada setiap dimensi indikator dalam penelitian. Persentase skor diperoleh yakni dengan cara membandingkan jumlah skor yang didapat dengan skor idealnya.

## 2. Analisis Kecenderungan Rata-rata

Peneliti menggunakan teknik Weighted Mean Score (WMS) sebagai cara untuk mendapatkan gambaran umum mengenai variabel yang diteliti, yaitu tingkat partisipasi dalam program keluarga harapan dan kemandirian keluarga (variabel x dan y). Berikut adalah tahapan-tahapan yang perlu dilakukan dalam pengolahan data menggunakan teknik ini:

- a. Menghitung frekuensi dari pilihan jawaban yang dipilih oleh responden.
- b. Mencari jumlah skor jawaban dari setiap responden pada setiap pernyataan.
- c. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada kedua angket dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$X$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah skor gabungan (hasil frekuensi jawaban dikaitkan dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

$n$  = Jumlah responden

Nabilah Nurul Auliya, 2023

*HUBUNGAN TINGKAT PARTISIPASI DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DENGAN KEMANDIRIAN KELUARGA (STUDI PADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KELURAHAN SUKARASA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Peneliti menggunakan skala *likert* untuk menggambarkan penilaian tentang hubungan antara Tingkat Partisipasi Dalam Program Keluarga Harapan dengan Kemandirian Keluarga di Kelurahan Sukarasa. Skala *likert* ini memiliki rentang dari sangat positif hingga sangat negatif. Untuk memahami hasil perhitungan yang telah dilakukan, tahap selanjutnya adalah konsultasi dengan tabel interpretasi skor berdasarkan analisis data, yang membantu dalam menganalisis jawaban responden berdasarkan karakteristik mereka melalui tabel persentase hasil akumulasi dari skala *likert*.

Tabel 3. 13

## Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Responden

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangpun
2	1%-25%	Sebagian Kecil
3	26%-49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51%-75%	Sebagian Besar
6	76%-99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

### 3.7.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui signifikansi hubungan antara Tingkat Partisipasi Dalam Program Keluarga Harapan (X) dan Kemandirian Keluarga (Y) pada Keluarga Penerima Manfaat PKH di Kelurahan Sukarasa. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : p = 0$$

$$H_1 : p \neq 0$$

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas Distribusi Data

Tahap ini adalah uji normalitas distribusi data yang dilakukan untuk mengidentifikasi apakah data memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* pada sampel data dengan

Nabilah Nurul Auliya, 2023

HUBUNGAN TINGKAT PARTISIPASI DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DENGAN KEMANDIRIAN KELUARGA (STUDI PADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KELURAHAN SUKARASA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan program SPSS versi 25.0 *for windows*.

Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan probabilitas (Santoso, 2012) yaitu:

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi model regresi normal.
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi model regresi tidak normal.

## 2. Uji Korelasi

Uji korelasi (*Korelasi Pearson Product*) dilakukan untuk mengidentifikasi arah dan kekuatan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang memiliki skala interval atau rasio. Korelasi ini melibatkan perkalian-perkalian antara variabel-variabel tersebut. Perhitungan ini melibatkan nilai skor asli maupun perhitungan simpangan (deviasi) pada variabel (X) dan variabel (Y), serta kovarian atau simpangan baku bersama. Rumus yang digunakan dalam uji korelasi adalah:

$$r = \frac{n\sum_{i=1}^n X_i Y_i - (\sum_{i=1}^n X_i) (\sum_{i=1}^n Y_i)}{\sqrt{[\sum_{i=1}^n X_i^2] [n\sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2]}}$$

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila nilai seperti dibawah yaitu sebagai berikut:

- a.  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna
- b.  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi
- c.  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya hubungan antara dua variabel dapat menggunakan tabel Interpretasi nilai r yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 14

### Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Koefisien Korelasi r	Interpretasi
0,90 – 1,00	Sangat tinggi
0,70 – 0,90	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

*Sumber: Guilford (156, hlm. 145)*

Nabilah Nurul Auliya, 2023

**HUBUNGAN TINGKAT PARTISIPASI DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DENGAN KEMANDIRIAN KELUARGA (STUDI PADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KELURAHAN SUKARASA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menemukan pola hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Rumus regresi linier sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1$$

Keterangan:

Y = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

a = Konstanta

$b_1, b_2, \dots, b_n$  = Nilai koefisien regresi

$X_1, X_2, \dots, X_n$  = Variabel bebas

### 4. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Pengujian ini dilakukan terhadap hipotesis penelitian yang dirumuskan secara statistik sebagai berikut:

$$H_0 : r = 0$$

$$H_1 : r \neq 0$$

Hipotesis dalam bentuk kalimat yaitu:

$H_0$  : Pada tingkat partisipasi dalam program keluarga harapan tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan kemandirian keluarga.

$H_1$  : Pada tingkat partisipasi dalam program keluarga harapan terdapat hubungan yang signifikan dengan kemandirian keluarga.

Pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dengan nilai probabilitas sig atau ( $0,05 < sig$ ), maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig atau ( $0,05 \geq Sig$ ), maka,  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya signifikan.

### 5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi memiliki tujuan untuk mengukur sejauh mana kontribusi variabel X (pengaruh) terhadap variabel Y, dan hal ini dihitung

Nabilah Nurul Auliya, 2023

**HUBUNGAN TINGKAT PARTISIPASI DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DENGAN KEMANDIRIAN KELUARGA (STUDI PADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KELURAHAN SUKARASA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinan

$r^2$  = Koefisien Korelasi Kuadrat

Dengan besarnya  $r^2$  dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = \frac{(b_1 \sum x_1 y)(b_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

Catatan:

- a. Apabila  $r^2$  bernilai 0, maka model persamaan regresi yang terbentuk, variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen.
- b. Apabila  $r^2$  bernilai 1, maka model persamaan regresi yang terbentuk, variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen.